



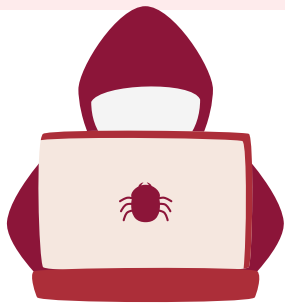
WASPADA BAHAYA CRACKING!

Cracking adalah aktivitas meretas sistem keamanan komputer, perangkat lunak, atau jaringan secara ilegal dengan tujuan merusak, mencuri data, atau mengambil keuntungan. Berbeda dari ethical hacking, kegiatan cracking bersifat kriminal. Contohnya seperti pembajakan.



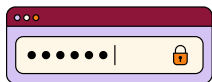
- Password Cracking -- menebak atau membobol kata sandi pengguna.
- Software Cracking -- membajak perangkat lunak berbayar secara ilegal.
- Network Cracking -- menyusup ke jaringan komputer tanpa otorisasi.
- Web Cracking -- meretas dan merusak tampilan situs web (defacement).

DAMPAK NEGATIF CRACKING



- Kehilangan data penting dan informasi sensitif organisasi.
- Kerugian finansial akibat pencurian data atau pemerasan.
- Gangguan operasional sistem dan layanan yang kritis.
- Tuntutan hukum bagi pelaku (UU ITE Pasal 30 dan Pasal 46).

CARA MENCEGAH CRACKING



Gunakan password yang kuat dan unik (huruf, angka, simbol).



Aktifkan autentikasi dua faktor (2FA) di semua akun penting.



Update sistem operasi dan software secara berkala.



Jangan gunakan software bajakan (crack/keygen/patch ilegal).



Pasang firewall dan antivirus yang terpercaya dan selalu update.



Hindari mengakses jaringan WiFi publik tanpa perlindungan VPN.



Lakukan backup data secara rutin ke penyimpanan terpisah.



DISKOMINFOS PROVINSI BALI

PROGRAM LITERASI KESADARAN KEAMANAN SIBER

Ingin mendapatkan informasi terbaru dan konten literasi keamanan siber ?
Ayo berlangganan KABAR LENTERA (GRATIS !) di <https://balikom.info/kabarlentera>



SECURITY
IS INCOMPLETE WITHOUT U
#JagaRuangSiber



SAYA NETIZEN CERDAS

